ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI

(STUDI PADA PERUSAHAAN PT GARUDA INDONESIA (PERSERO),TBK DAN PT AIRASIA INDONESIA (PERSERO),TBK PADA TAHUN 2016-2019)

FICRY NILAM SARI

1117 29854

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL ALTMAN, *SPRINGATE* DAN *ZMIJEWSKI* (STUDI PADA AIR ASIA INDONESIA (PERSERO).TBK TAHUN 2016-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FICRY NILAM SARI

No Induk Mahasiswa: 111729854

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
M. Arif Budiarto, Drs., MS., Ak., CA.	Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat potensi kebangkrutan berdasarkan metode Altman *Z-Score*, *Springate*, dan *Zmijewski* yang digunakan dalam memprediksi potensi kebangkrutan dengan objek penelitian di PT. Garuda Indonesia (Persero),Tbk dan PT. AirAsia Indonesia (Persero),Tbk Tahun 2016-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif, model prediksi kebangkrutan dengan variabel terikat adalah rasio keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (laporan tahunan) PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan PT. AirAsia Indonesia (Persero),Tbk untuk periode 2016 hingga 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Altman, *Springate* di PT.Garuda dan PT. AirAsia menyatakan bangkrut sedangkan untuk metode *Zmijewski* di PT.Garuda dinyatakan aman tetapi PT.AirAsia dinyatakan bangkrut.

Kata Kunci : Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, dan Kebangkrutan

ABTRACT

This study aims to determine whether there is a potential for bankruptcy based on the Altman Z-Score, Springate, and Zmijewski methods used in predicting the potential for bankruptcy with the object of research at PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk and PT. AirAsia Indonesia (Persero), Tbk 2016-2019. The method used in this research is descriptive research method using quantitative data, bankruptcy prediction model with the variable creation is financial ratios. The data used is

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

secondary data in the form of annual financial reports (annual reports) of PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk and PT. AirAsia Indonesia (Persero), Tbk for the period 2016 to 2019. The results of this study indicate that the Altman, Springate method at PT. Garuda and PT. AirAsia declared bankrupt for the Zmijewski method at PT.Garuda was declared safe but PT.AirAsia was declared bankrupt.

Keywords: Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, and Bankruptcy

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan kelompok atau lembaga yang didirikan untuk tujuan utama yaitu memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan mempunyai keunggulan demi mempertahankan dalam bersaing semakin ketat antar perusahaan. Keunggulan harus dikuasai perusahaan agar bisa memenangkan persaingan dengan cara kinerja keuangan yang bagus wajib dimiliki perusahaan. Pada dasarnya kinerja keuangan yang baik mampu memiliki kinerja keuangan tiap tahunnya adalah hal yang sangat penting, karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur investor dan calon investor untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Persaingan di dalam suatu usaha antar perusahaan adalah hal yang semestinya. Perusahaan yang tidak mampu dalam persaingan kemungkinan akan mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan dalam perusahaan dapat dipengaruhi dari faktor internal (dalam) maupun faktor eksternal (luar). Faktor internal yang dapat berdampak seperti kurangnya antara tim manajemen, selain faktor internal, faktor ekternalpun memberikan pengaruh dari luar seperti kondisi ekonomi dan bencana alam. Kebangkrutan ialah kondisi dimana tingkat penghasilan yang melemah di suatu perusahaan. Menurut (Li, 2012) dalam (Azizah, 2018), kegagalan dalam kondisi ekonomi terjadi apabila nilai wajar asset kurang dari jumlah. Perekonomian dunia akan sangat berdampak buruk apabila sebagian besar perusahaan mengalami kebangkrutan.

Analisis kebangkrutan merupakan peringatan dini akan adanya tanda-tanda kebangkrutan atau kepailitan. Semakin cepat pihak manajemen mengetahui tanda-

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tanda kebangkrutan maka semakin baik perusahaan memperbaiki strategi dalam menghadapi kebangkrutan. Analisis kinerja keuangan bisa dihitung dengan metode dan teknik analisis sesuai agar hasil yang diharapkan juga sesuai. Apabila dalam memasukkan angka dan rumus terdapat kesalahan akan mengakibatkan hasilnya tidak akurat. Karena hasil perhitungan yang dianalisis sehingga diharapkan untuk memahami situasi keuangan. Analisis laporan keuangan penting dilakukan saat mengetahui informasi laporan keuangan, termasuk perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Metode ini dipakai dalam mengetahui potensi kebangkrutan di perusahaan ialah metode Altman *Z-Score*,*Springate* dan *Zmijewski*.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Data untuk penelitian ini diambil dari laporan keuangan. Penulis akan menjelaskan berbagai teori yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, dan jenis laporan keuangan.

Pengertian laporan keuangan merupakan hasil dari akuntansi pada periode waktu tertentu yang merupakan hasil dari pengumpulan atau pengolahan data keuangan yang bertujuan agar bisa mempermudah saat pengambilan keputusan. Laporan keuangan mampu memberi gambaran kondisi keuangan perusahaan, laporan hasil kegiatan operasional perusahaan bertujuan memberi informasi keuangan yang terdapat manfaat entitas bagi perusahaan sendiri ataupun lainnya.

Analisis laporan keuangan dalam penelitian ini dibutuhkan dalam pengolahan informasi keuangan. Penulis menjelaskan berbagai teori tentang analisis laporan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan yaitu pengertian analisis laporan keuangan, dan tujuan analisis laporan keuangan.

Kebangkrutan merupakan kegagalan perusahaan untuk menjalankan jalannya perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Kebangkrutan disebut likuidasi perusahaan atau penutupan insolvabilitas perusahaan (Hadi,2008). Perusahaan didirikan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu panjang. Sehingga perusahaan wajib dikelola dengan baik agar mampu tumbuh dan mampu bersaing antar perusahaan lainnya yang sangat kompetitif.

1. Analisis Model Altman

Beberapa studi sudah melakukan dalam pemahaman manfaat analisis rasio keuangan untuk memprediksi kegagalan perusahaan (Muslich 2007:59-60). Analisis yang dilakukan Edward I.Altman adalah *Multiple Discriminant Analysis*(MDA*)*. Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan rumus yaitu *Z-Score*. Metode MDA memerlukan lebih dari satu rasio keuangan yang bersangkutan dalam kebangkrutan perusahaan agar dapat menjadi model yang komprehensif. Diskriminan akhir berfungsi untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Lima jenis rasio yang digunakan Altman yaitu Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset, Laba Ditahan terhadap Total Aset, Pendapatan Sebelum Pajak dan Bunga terhadap Total Aset, Nilai Pasar Ekuitas terhadap Nilai Buku dari Hutang dan Rasio Penjualan terhadap Total Aset.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Analisis Model Springate

Menurut Rudianto (2013:262) *Springate* merupakan model analisis untuk memprediksi kelangsungan jalannya suatu perusahaan yang menjadikan beberapa rasio keuangan yang umum dengan bobot yang berbeda. Model *Springate* dikembangkan pada tahun 1978 oleh L.V. Model springate merupakan model rasio yang menggunakan *multiple discriminant analysis* (MDA), dalam metode MDA diperlukan lebih dari satu rasio keuangan yang berhubungan dengan kebangkrutan perusahaan dalam membentuk model yang baik. Dalam menentukan rasio-rasio mana saja yang digunakan untuk mendeteksi potensi kebangkrutan, *Springate* menggunakan MDA dalam memilih 4 rasio dari 19 rasio keuangan yang popular, yang dapat membedakan secara terbaik antara *sound bussines* yang pailit dan tidak pailit (Sinarti & Sembiring , 2015).

3. Analisis Model Zmijewski

Model prediksi yang dihasilkan oleh *Zmijewski* pada tahun 1983 adalah hasil riset selama 20 tahun yang ditelaah ulang (Prihathini & Sari : 2013). Metode *Zmijewski* merupakan metode dengan menggunakan analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan, *leverage* dan likuiditas perusahaan (Zmijewski, 1984).Dari hasil penelitian yang dilakukan, tingkat keakuratan analisis *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sebesar 84% (Grace dan Dugan, 2003 : 79). Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio-rasio kelompok, *rate of return,liquidity, leverage, turnover, fixed payment coverage, trends, firm size, dan stock return*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

vocality, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang sehat dan yang tidak sehat (Peter & Yoseph, 2011).

Hasil Prediksi Kebangkrutan pada PT.Garuda Indonesia (Persero),Tbk

Tahun	2016	2017	2018	2019
Altman *Z-Score*	**-0.79061**	**-2.04333**	**-3.58068**	**-3.33985**
Prediksi	Distress	Distress	Distress	Distress
Springate	**0.32584**	**-0.00627**	**-0.34761**	**-0.03388**
Prediksi	Distress	Distress	Distress	Distress
Zmijewski	**-0.15440**	**0.26066**	**-0.41137**	**0.47021**
Prediksi	Safe area	Distress	Safe area	Distress

Sumber : Hasil pengolahan Excel

Berikut adalah penjelasan hasil dari perhitungan ketiga metode analisis kebangkrutan sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian pada PT.Garuda Indonesia (Persero), apabila perusahaan memiliki Z-Score > 2,99 maka perusahaan dinyatakan sehat, sedangkan apabila memiliki score < 1.81 maka perusahaan dinyatakan berpotensi bangkrut. Di tahun 2016 bernilai -0.79061,2017 -2.04333,2018 -3.58068,2019 -3.33985. Hasil dari prediksi ketiga metode analisis kebangkrutan diatas maka terdapat perbedaan antara analisis Altman *Z-Score* pada PT.Garuda Indonesia (Persero),Tbk dari tahun 2016-2019 terdapat nilai negatif yang kurang dari nilai *cut-off*nya sehingga pada tahun tersebut dinyatakan bangkrut.

Dari tabel diatas menunjukkan perhitungan modal kerja terhadap total asset yang mengalami penurunan, hal ini terjadi karena kenaikan total hutang yang tinggi dari toal asset sehingga modal kerja dari tahun 2016 -2019 menjadi negatif. Penyebabnya

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kenaikan total hutang dikarenakan pinjaman jangka pendek mengalami peningkatan yang siginifikan modal kerja bersih yang negatif akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban tersebut. Sebaliknya apabila perusahaan menghasilkan nilai yang positif pada modal kerja akan terjadi kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Sedangkan dalam mengukur laba ditahan terhadap total asset dari tahun 2016-2019 juga mengalami penurunan dan menghasilkan nilai negatif, hal ini terjadi karena menurunya jumlah laba ditahan yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak sanggup mengelola seluruh asset yang dimiliki untuk meningkatkan kentungan perusahaan. Sedangkan dalam mengukur EBIT terhadap total asset dari tahun 2017 dan 2018 menghasilkan nilai negatif hal ini yang menunjukkan keadaan yang sedang tidak sehat, terjadi dari jumlah penjualan di than 2016-2017 mengalami penurunan, sedangkan untuk mengukur nilai buku ekuitas terhadap total kewajiban dari tahun 2016-2019 mengalami penurunan, penurunan ini menunjukkan aktivitas perusahaan dalam memberi jaminan di tiap utangnya lewat modal yang dimiliki mengalami penurunan, yang mana perusahaan mengakumulasikan lebih banyak utang dari pada modal sendiri.

Sedangkan untuk analisis metode *Springate* memiliki nilai *cut-off* jika score S lebih dari 0.862 maka perusahaan dinyatakan dalam kondisi aman, sedangkan apabila S kurang dari 0.862 maka perusahaan dinyatakan bangkrut. Di tahun 2016 bernilai 0.32584, 2017 -0.00627, 2018 -0.34761, 2019 -0.03388.dilihat dari nilai yang didapat untk setiap tahunnya semua bernilai kurang dari 0.862 sehingga perusahaan dinyatakan bangkrut.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dan untuk analisis metode *Zmijewski* memiliki nilai *cut-off*nya sebesar 0 apabila nilainya bernilai negatif atau kurang dari 0 maka perusahaan dinyatakan aman atau kondisi keuangan yang sehat, sedangkan apabila bernilai positif atau lebih besar dari 0 maka dinyatakan bangkrut. Di tahun 2016 dan 2018 menghasilkan nilai yang negatif dimana untuk tahun 2016 sebesar -0.15440 dan tahun 2018 -0.41137 sehingga perusahaan dalam keadaan aman, untuk ditahun 2017 dan 2019 menghasilkan nilai positif dimana untuk tahun 2017 sebesar 0.26066 dan tahun 2019 0.47021 atau diatas nilai 0 sehingga perusahaan dinyatakan dalam kondisi bangkrut.

Hasil Prediksi Kebangkrutan pada PT.AirAsia Indonesia (Persero),Tbk

Tahun	2016	2017	2018	2019
Altman *Z-Score*	**-1.53295**	**-2.71039**	**-8.16125**	**-2.73452**
Prediksi	Distress	Distress	Distress	Distress
Springate	**0.20993**	**0.34795**	**-1.65679**	**0.60851**
Prediksi	Distress	Distress	Distress	Distress
Zmijewski	**0.67258**	**1.21522**	**2.91534**	**0.95473**
Prediksi	Distress	Distress	Distress	Distress

Sumber : Hasil pengolahan Excel

Berikut adalah penjelasan hasil dari perhitungan ketiga metode analisis kebangkrutan pada PT. AirAsia Indonesia (Persero),Tbk periode tahun 2016-2019 :

Berdasarkan penelitian pada PT.AirAsia Indonesia (Persero),apabila perusahaan memiliki Z-Score > 2,99 maka perusahaan dinyatakan sehat ,sedangkan apabila memiliki score < 1.81 maka perusahaan dinyatakan berpotensi bangkrut. Di tahun 2016 bernilai -1.53295 ,2017 -2.71039 ,2018 -8.16125 ,2019 -2.73452. Hasil dari prediksi ketiga metode analisis kebangkrutan diatas maka terdapat perbedaan antara

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

analisis Altman *Z-Score* pada PT.AirAsia Indonesia (Persero),Tbk dari tahun 2016-2019 terdapat nilai negatif yang kurang dari nilai *cut-offnya* sehingga pada tahun tersebut dinyatakan bangkrut.

Sedangkan untuk analisis metode *Springate* memiliki nilai *cut-off* jika score S lebih dari 0.862 maka perusahaan dinyatakan dalam kondisi aman, sedangkan apabila S kurang dari 0.862 maka perusahaan dinyatakan bangkrut. Di tahun 2016 bernilai 0.20993, 2017 0.34795, 2018 -1.65679, 2019 -0.60851.dilihat dari nilai yang didapat untuk setiap tahunnya semua bernilai kurang dari 0.862 sehingga perusahaan dinyatakan bangkrut.

Dan untuk analisis metode *Zmijewski* memiliki nilai *cut-off*nya sebesar 0 apabila nilainya bernilai negatif atau kurang dari 0 maka perusahaan dinyatakan aman atau kondisi keuangan yang sehat, sedangkan apabila bernilai positif atau lebih besar dari 0 maka dinyatakan bangkrut. Terlihat dari hasil dari tahun 2016 sampai 2019 semua bernilai positif di tahun 2016 bernilai 0.67258, 2017 1.21522, 2018 2.91534, 2019 0.95473 atau diatas nilai nol sehingga perusahaan dinyatakan dalam kondisi bangkrut.

Sehingga dalam ketiga metode tersebut pada tahun 2016-2019 AirAsia dinyatakan bangkrut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui apakah Garuda dan AirAsia memiliki potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski* pada periode 2016-2019. Berdasarkan dari hasil

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembahasan dan penelitian yang telah berlangsung berikut kesimpulan yang dapat diambil bahwa metode Altman, Springate di PT.Garuda dan AirAsia menyatakan bangkrut sedangkan untuk metode Zmijewski di PT.Garuda dinyatakan aman tetapi PT.AirAsia dinyatakan bangkrut.

Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya menggunakan 2 perusahaan penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian.
2. Peneliti hanya menganalisis kondisi perusahaan selama empat tahun periode.
3. Peneliti hanya menggunakan tiga model prediksi kebangkrutan,Altman, *Springate* dan *Zmijewski* saja**.**

Saran

Sesuai dari hasil yang diperoleh dari penelitian, peneliti bermaksud menyampaikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan. Berikut saran yang disampaikan :

1. Manajemen harus bisa memutuskan hasil analisis penelitian dalam meminimalkan dan mencegah terjadinya kebangkrutan di perusahaan.
2. Perusahaan harus mengawasi laporan keuangan di total aktiva, laba, kewajiban jangka pendek dan panjang dan analisis yang digunakan dalam pengambilan keputusan.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan analisis potensi kebangkrutan lainnya.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan ruang lingkup objek penelitian, dan menambah atau mengganti model dalam memprediksi kebangkrutan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Agus, R.,Sartono. (1996). Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi, Yogyakarta.

Altman, D. A. N., Memprediksi, D., Supriati & Bawono, I. R. (2019). *Analisis Perbandingan Model Springate , Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 3(2), 258-270.

Altman , E. I. (968). Financial Rations, Disriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankrupty. *The Journal of Finance,XXIII(4)*, 568-609.

Alkalas, N. I. (2016). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Penerbangan Bertarif Murah. *Parsimonia, 2 No 3*, 20-28.

Aprilianingsih, W. (2015). Analisis Kebangkrutan Perusahaan dengan menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia. Skripsi, program Sarjana Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Ananto, R. P. (2015). Analisis Model Altman Modifikasi dan Model Springate dalam memprediksi Kondisi Delisting pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume 4, Nomor 1,21 - 36.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Anggraeni, Atika dan Syamsul Hadi. 2008. Pemilihan prediktor delisting terbaik (perbandingan antara the Zmijewski model, the altman model, dan the springate model). Fakultas ekonomi universitas islam Indonesia.

Bilondatu, D. N., Dungga, M. F., & Selvi. (2019). Analisis Model Altman Z-Score,Springate, dan Zmijewski sebagai Metode dalam memprediksi Kondisi Kebangkrutan pada PT.Garuda Indonesia,Tbk. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis, 2, No 1*, 1-13.

Carolina, V., Marpaung , E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). Jurnal Akuntansi Maranatha, 9(2), 137 – 145.

Desyah, N. B., & Meriyana, F. D. (2019).Analisis Model Altman Z-Score,Springate,dan Zmijewski sebagai Metode dalam memprediksi Kondisi Kebangkrutan pada PT.Garuda Indonesia,Tbk.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.2017 .*Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 14 Persediaan.*Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.

Grice, J. S dan Dugan, M.T. 2003.Re-estimations of Zmijewski and Ohlson Bankruptcy Prediction Model. Journal of Advance in Accounting Vol 20:77-83. Elsester, Ltd.

Hanafi, M. M., & Halim, A. 2016. Analisis Laporan Keuangan (Edisi 5). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.

Hariyani, D. S., & Sujianto, A. (2018). Analisis Perbandingan Model Altman, Model

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Springate, dan Model Zmijewski Dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank Syariah Di Indonesia. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, *I* (1), 13.

Jose, C. S. (2019). Analisis Prediksi Potensi Kebangkrutan Berdasarkan Laporan Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score pada PT.Garuda Indonesia(Persero),Tbk

Ladhifa, K., Darmanto, & Topowijono, (2011). Analisis Estimasi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Pendekatan Zmijewski (X- Score) Dan Altman (Z-Score)

Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Ed 1-6. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muslich, Mohammad, 2007. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan,dan Kebijaksanaan,* Cetakan Keempat. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Nurcahyati W, 2015. *Studi Komparatif model Z-Score Altman,springate, zmijewski dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, terbit di *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.

Qisthi, D., & Handayani, S.R. (2013).Analisis X-score (Model Zmijewski) Untuk Memprediksi Gejala Kebangkrutan Perusahaan (Pada Industri Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011).*Jurnal Adminsitrasi Bisnis, l(2),*68-77.

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen, edisi enam. Jakarta, Erlangga.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Situmorang, J. C. (2019). *Analisis Prediksi Potensi Kebangkrutan Berdasarkan Laporan Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score pada PT. Garuda Indonesia (Persero),Tbk.* Medan: Politeknik Negeri Medan.

Springate, Gordon L.V.1978. *Predicting The Possibility of Failure in a Canadian Firm*. Unpublised Masters Thesis. Simon Fraser University. January 1978.

Yuliastary, E,C., & Wirakusuma,M.G. (2014). Analisis Financial Distress dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski. E-Jurnal Akuntansi, 379-389.

Zmijewski, M. E. 1984. Methodological Issues Related To The Estimation Of Financial Distress Prediction Models, Juornal of Accounting Research,22, 59-82.

Sumber Lain :

Annual Report Garuda Indonesia

Annual Report AirAsia Indonesia

www.idx.co.id

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

repository.stieykpn.ac.id